

INTISARI

Mufti Nafi'atut Darajat (2017). Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. *Kesadaran Wisatawan Difabel Tentang Kebutuhan Fasilitas Akses Berwisata di Kawasan Pantai Boom, Kabupaten Banyuwangi-Jawa Timur*. Pembimbing: Drs. Hendrie Adji Kusworo, M.Sc., Ph.D

Penelitian ini mengkaji kesadaran wisatawan difabel tentang hambatan berwisata dan fasilitas akses berwisata di Pantai Boom Banyuwangi. Pariwisata merupakan salah satu sektor prioritas dalam pembangunan saat ini. Setiap orang termasuk wisatawan difabel berhak mendapat akses berwisata yang layak termasuk difabel tunadaksa. Pariwisata bebas hambatan akan terwujud berkat dukungan dari berbagai pihak termasuk difabel tunadaksa. Difabel tunadaksa dalam penelitian ini dibedakan menjadi pengguna orthosis dan pengguna kursi roda. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesadaran wisatawan difabel tunadaksa mengenai hambatan serta perbedaan kebutuhan fasilitas akses berwisata antara pengguna orthosis dengan pengguna kursi roda di Pantai Boom Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan *Leisure Constraints Theory* Crowford dan Godbey serta konsep kesadaran dari Notoatmodjo yang mengadopsi Konsep Kesadaran Bloom. *Leisure Constraints Theory* dalam penelitian ini meliputi *Intrapersonal Constraints*, *Interpersonal Constraints*, serta *Structural Constraints*. Analisis mengenai *Leisure Constraints* pada wisatawan difabel dihubungkan dengan konsep kesadaran Notoatmodjo yang mengadopsi konsep kesadaran Bloom. Komponen konsep kesadaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, serta perilaku atau tindakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara serta teknik penentuan informan adalah dengan menggunakan teknik purposive.

Hasil penelitian diketahui bahwa wisatawan difabel tunadaksa memiliki kesadaran berdasarkan komponen pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang hambatan yang dihadapi dalam berwisata. Jenis hambatan yang ditemui adalah intrapersonal, interpersonal, dan struktural. Selain itu hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan kebutuhan fasilitas berwisata di Pantai Boom antara difabel tunadaksa pengguna orthosis dengan pengguna kursi roda. Artinya, desain fasilitas tidak dapat disamakan dan harus dibedakan menurut tipologi tunadaksa.

Kata Kunci: Kesadaran, Wisatawan Difabel, *Constraints*, Fasilitas Akses.

ABSTRACT

Mufti Nafi'atut Darajat (2017). Department of Social Development and Welfare, Postgraduate Program, Faculty of Social and Political Science, Universitas Gadjah Mada. *Consciousness of Disabled Travelers on the Needs of Travel Access Facilitation at Boom Beach, Banyuwangi District, East Java.* Supervisor: Drs. Hendrie Adji Kusworo, M.Sc., Ph.D.

This study examines the consciousness of orthopedically disabled tourists on travel barriers and travel access facilitation in Boom Beach, Banyuwangi. Tourism is one of the priority sectors in the current development. Every person is entitled to get proper travel access, including for orthopedically disabled tourists. Barriers-free tourism will be accomplished owing to the support from various parties including orthopedically disabled tourists. In this study, orthopedically disabled tourists are separated into orthosis users and wheelchair users. Hence, this study was performed to find out how much the consciousness of orthopedically disabled tourists on travel barriers and the different needs of travel access facilitation for orthosis users and wheelchair users in Boom Beach, Banyuwangi.

This study makes use of Leisure Constraints Theory by Crawford and Godbey and consciousness concept by Notoatmodjo which adopts Bloom's Consciousness Concept. In this study, Leisure Constraints Theory includes Intrapersonal Constraints, Interpersonal Constraints and Structural Constraints. The analysis of Leisure Constraints on disabled tourists is related to consciousness concept by Notoatmodjo which adopts Bloom's Consciousness Concept. Components of the consciousness concept used in this study are knowledge, attitude and behavior or action. The method used in this study is qualitative method with approach of case study. Data collection techniques are observation and interview, while purposive technique is used in determining informants.

Results of the study show that orthopedically disabled tourists are conscious of the barriers encountered in travelling, based on the components of knowledge, attitude and behavior. The types of barriers encountered are intrapersonal, interpersonal and structural constraints. In addition, the study finds that there are differences in the needs of travel access facilitation between orthosis users and wheelchair users in Boom Beach. It means that the facility design should be differentiated based on the typology of orthopedically disabled tourists.

Keywords: Consciousness, Disabled Travelers, Constraints, Access Facilitation.